

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS POLRES
BULELENG)**

Oleh

Nyoman Berdi Mas Sanjaya, NIM. 2114101199

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah supaya (1) mengidentifikasi upaya penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng, serta (2) mengkaji hambatan yang dialami dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris dengan fokus pada metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumen, observasi dan wawancara dengan informan. Teknik penentuan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) upaya penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh karena perlunya evaluasi dan pemutakhiran pendekatan hukum, mulai dari proses penyelidikan hingga putusan pengadilan, serta pendekatan preventif melalui patroli rutin, sosialisasi keamanan, dan penguatan sistem keamanan lingkungan.; dan (2) terdapat faktor penghambat yang dihadapi oleh instansi terkait dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Kendala ini muncul baik dari faktor internal, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memadai, maupun dari faktor eksternal, tidak jeranya pelaku akibat minimnya hukuman yang dijatuhkan, sehingga menimbulkan kecenderungan untuk mengulangi tindak pidana serupa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sistem penegakan hukum dan peninjauan kembali terhadap pemberian sanksi pidana untuk memberikan efek jera yang lebih efektif kepada para pelaku.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pencurian, Kendaraan Bermotor

**LAW ENFORCEMENT AGAINST PERPETRATORS OF THE CRIMINAL
ACT OF MOTOR VEHICLE THEFT (CASE STUDY OF BULELENG
POLICE)**

By

Nyoman Berdi Mas Sanjaya, NIM. 2114101199

Legal Studies Program

ABSTRACT

The objectives of this research are to (1) identify law enforcement efforts against motor vehicle theft perpetrators in Buleleng Regency, and (2) examine the obstacles encountered in law enforcement against motor vehicle theft criminals. This study employed an empirical legal approach with a focus on descriptive methods. Data was collected through document study techniques, observation, and interviews with informants. The sampling technique used non-probability sampling with the purposive sampling method. All collected data were subsequently processed using a qualitative approach. The research findings indicate that (1) law enforcement efforts against motor vehicle theft perpetrators in Buleleng Regency have not been effectively implemented. This is due to the need for evaluation and updating of legal approaches, ranging from investigation processes to court decisions, as well as preventive approaches through routine patrols, security socialization, and strengthening environmental security systems; and (2) there are inhibiting factors faced by relevant agencies in law enforcement against motor vehicle theft perpetrators. These constraints arise from both internal factors, such as insufficient human resources, and external factors, including the lack of deterrence for perpetrators due to minimal imposed punishments, which consequently creates a tendency to repeat similar criminal acts. The research recommends the necessity of strengthening law enforcement systems and reviewing criminal sanctions to provide a more effective deterrent effect on perpetrators.

Keywords: Law Enforcement, Theif, Motor Vehicles